



**UPAYA GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN  
PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN  
PADA MASA PANDEMI DI UPT  
SMA NEGERI 10 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd)

Diajukan oleh:

**MIRNAWATI**  
NIM:180101014

Pembimbing:

1. Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
2. Nurul Islamiah, S.Pd,I.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirnawati  
NIM : 180101014  
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia ,menerima sangksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Sinjai, 18 juni 2022  
Yang membuat pernyataan,

Mirnawati  
NIM: 180101014

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi di UPT SMA Negeri 10 Sinjai yang ditulis oleh Mirnawati Nomor Induk Mahasiswa 180101014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqsyahkan pada hari Jum'at, tanggal 5 Agustus 2022 M bertepatan dengan 7 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,  
Dekan FTIK IAIM Sinjai  
  
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.  
D.N.B.M. 1213495

## ABSTRAK

**Mirnawati.** Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi Di UPT SMA Negeri 10 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah sinjai 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi berjumlah 3 guru PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini adalah naturalistic dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi Di UPT SMA Negeri 10 Sinjai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi . teknik analisis datanya menggunakan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan tentang Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi Di UPT SMA Negeri 10 Sinjai, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru PAI tak terlepas dari kemajuan teknologi. Para guru PAI mencari metode pembelajaran yang menyenangkan melalui internet dengan menggunakan *Handphone*. Metode- metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMA Negeri 10 Sinjai yaitu metode ceramah dan praktek. Metode diskusi tidak digunakan karena terkadang siswa sebut dan tidak bisa diatasi. Dalam

upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, guru PAI di SMA Negeri 10 Sinjai tidak terlepas dari beberapa kendala yang harus dihadapi seperti, adanya siswa yang tidak punya *handphone*, terbatasnya jaringan di beberapa daerah, serta tidak ada paket data internet yang dimiliki oleh siswa. Selain saat pembelajaran *online*, kendala saat pembelajaran *offline* pun dihadapi oleh guru seperti keterlambatan siswa dan juga keributan siswa dalam kelas.

**kata kunci: upaya Guru PAI, Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan**

## ABSTRACT

**Mirnawati.** Efforts of PAI Teachers in Creating Fun Learning During the Pandemic Period at UPT SMA Negeri 10 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah sinjai 2022.

This study aims to find out the efforts of PAI teachers in creating fun learning during a pandemic. This research is included in field research using a qualitative approach. The population is 3 PAI teachers. Data collection techniques using the observation, interviews, and documents. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

This type of research is naturalistic with a qualitative approach. The subject of this study was the Efforts of PAI Teachers in Creating Fun Learning during the Pandemic at UPT SMA Negeri 10 Sinjai. As for data collection techniques used interviews, observation, and documentation. the data analysis technique uses an interactive analysis model.

Based on the results of research conducted by researchers in the field regarding the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Creating Fun Learning During the Pandemic at UPT SMA Negeri 10 Sinjai, researchers can conclude that the efforts of PAI teachers cannot be separated from technological advances. PAI teachers are looking for fun learning methods via the internet by using cellphones. The learning methods used by PAI teachers at SMA Negeri 10 Sinjai are lecture and practice methods. The discussion method is not used because sometimes students call it and cannot be overcome. In an effort to create fun learning, PAI teachers at SMA Negeri 10 Sinjai cannot be separated from several obstacles that must be faced, such as the presence of students who do not have cellphones, limited network in several areas, and no internet data packages owned by students. In addition to online learning, teachers also face obstacles during offline learning such as student delays and student commotion in class.

**Keywords:** PAI teacher efforts, creating fun learning

## المستخلص

ميرنواي. جهود المعلم التربية الإسلامية في خلق تعلم ممتع أثناء فترة الوباء في وحدة التنفيذ الفني في مدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ سنجائي. بحث جامعي. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة جهود المعلم التربية الإسلامية في خلق تعلم ممتع أثناء الجائحة. تم تضمين هذا البحث في البحث الميداني باستخدام منهج نوعي. يبلغ عدد السكان ٣ معلمين التربية الإسلامية تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. هذا النوع من البحث طبيعي مع نهج نوعي. كان موضوع هذه الدراسة هو جهود المعلم التربية الإسلامية في خلق تعلم ممتع أثناء الجائحة في وحدة التنفيذ الفني في مدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ سنجائي. بالنسبة لتقنيات جمع البيانات، يتم استخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج تحليل تفاعلي. استناداً إلى نتائج البحث الذي أجراه باحثون في هذا المجال فيما يتعلق بجهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في خلق تعلم ممتع أثناء الجائحة في وحدة التنفيذ الفني في مدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ سنجائي، يمكن للباحثين أن يستنتجوا أن جهود المعلم التربية الإسلامية لا يمكن فصلها عن التقدم التكنولوجي. يبحث المعلم التربية الإسلامية عن طرق تعلم ممتعة عبر الإنترنت باستخدام الهواتف المحمولة. طرق التعلم المستخدمة من قبل المعلم التربية الإسلامية في وحدة التنفيذ الفني في مدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ سنجائي هي محاضرة وأساليب تدريب. لا يتم استخدام طريقة المناقشة لأن الطلاب يسمونها أحياناً ولا يمكن التغلب عليها. في محاولة لخلق تعليم ممتع، لا يمكن فصل المعلم التربية الإسلامية في وحدة التنفيذ الفني في مدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ سنجائي عن العديد من العقبات التي يجب مواجهتها، مثل وجود الطلاب الذين ليس لديهم هواتف محمولة، وشبكة محدودة في عدة مناطق، وعدم امتلاك حزم بيانات الإنترنت. من قبل الطلاب. بالإضافة إلى التعلم عبر الإنترنت، يواجه المعلمون أيضاً عقبات أثناء التعلم دون اتصال بالإنترنت مثل تأخر الطلاب واضطراب الطلاب في الفصل.

الكلمات الأساسية: جهود المعلم التربية الإسلامية، خلق متعة التعلم

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini, yang merupakan syarat untuk menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Salawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya dengan harapan semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya diakhirat nanti.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta terus memberikan dukungan kepada penulis;

2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Suriyati S.Pd.I.,M.Pd.I pembimbing I dan Nurul Islamiyah,, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Pembimbing II;
6. Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Intitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, guru-guru, dan para siswa SMA Negeri 10 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Sinjai, 18 Juni 2022

**Mirnawati**  
**NIM: 180101014**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	9
a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
b. Jenis-Jenis Upaya Guru .....	14
c. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran .....	17
2. Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan .....	21
3. Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru Dalam Rangka Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan .....	23
B. Hasil Penelitian Relevan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional .....	34

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Keabsahan Data .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	28
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran secara online ternyata menyulitkan untuk sebagian golongan. Banyak kendala yang terjadi baik bagi guru maupun siswa, seperti anak tidak memiliki *handphone /laptop* sehingga guru merasa teras cenderung bagaimana cara memberikan tugas setiap hari.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa untuk menacapai tujuan pendidikan yang di tetapkan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di perlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam pendidikan.yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu di perlukan peran guru yang kompeten dan bertanggung jawab agar tujuan pemebelajaran dapat tercapai.untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, di perlukan suatu ilmuyang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu di laksanakan.(Syafрил dan Zelhendri Zen, 2017)

Guru harus meningkatkan peranya karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagai

besar menjadi tanggung jawab seorang guru. guru yang kompeten akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Guru harus memberikan contoh yang baik kepada muridnya menjadi cerminan untuk masyarakat. seorang guru diuntut untuk untuk menjadi sosok yang yang sempurna dan jauh dari kata kejelekan meskipun kodrat seorang manusia tidak akan luput dari kata salah (Muhammad Alif, 2020)

Pembelajaran menurut Sudjana, merupakan setiap upaya yang dilakukan oleh pendidik dan memberikan dampak bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan *Nasution* mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan hal ini meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang eleven dengan kegiatan belajar anak (Mohammad Surya, 2004)

Pembelajaran yang menyenangkan adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan kepada para siswa melalui pemakaian prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung indikator yang penting, yaitu

terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan guru melibatkan siswa secara aktif dan dilakukan situasi menyenangkan, sehingga peserta didik merasa aman dan nyaman bebas dari tekanan situasi ini akan membuat anak atau siswa lebih aktif belajar (Eri Murniasih, 2019)

Proses pendidikan pada dasarnya adalah proses pemberdayaan yaitu suatu proses untuk mengungkapkan kemampuan yang ada pada manusia sebagai individu yang kemudian mampu berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat. (Awal 2021)

Jika guru sering memperlihatkan kekerasan maka siswa akan berkarakter sama dengan si pendidik. Akan tetapi ketika mengajarkan sesuatu dengan cara yang baik, maka karakter mereka juga akan baik pula, hal ini juga dapat dilihat proses pembelajaran pada anak sekolah dalam kelas saat guru memperlihatkan wajah yang seram di kelas, maka suasana belajar jadi menyheramkan. Berbeda dengan ketika guru tersebut selalu terlihat ramah dan tersenyum kepada siswa siswanya.

Guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa siswa tidak terbebani akan lebih bagus lagi jika guru juga menyiapkan materi pembelajaran akan lebih bagus juga guru menggunakan metode

pembelajaran berbasis peminatan memiliki minat bakat, dan kemampuan yang berbeda.

Menciptakan pembelajaran atau kreativitas didefinisikan secara berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Sudut pandang ini menghasilkan berbagai definisi kreatifitas kemampuan menciptakan suatu hal yang baru dalam pembelajaran mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya (Mohammad Asrori, 2004)

Beberapa model pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan dengan permainan (*game*) permainan ini dikaitkan materi pelajaran yang diajarkan sehingga siswa tidak bosan, dan secara periodik dievaluasi sehingga diketahui minat belajar memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Oleh karena itu pendidikan Islam sangat penting keberadaanya karena pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya atau proses pencarian pembentukan dan pengembangan memelihara serta menggunakan ilmu dan

perangkat teknologi atau ketermapilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajara agama Islam.

Dari teori diatas penulis dapat mengambil kesimpulan jika di gunakan saat proses belajar mengajar oleh guru pendidikan agama islam maka kegiatan pembelajaran akan semakin bermakna sehingga siswa akan bermotivasi untuk belajar.berdasarkan pengamatan dalam studi pendahuluan di SMA Negeri 10 Sinjai namun penulis masih menemukan masalah-masalah masih ada siswa yang terlambat masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan,masih ada siswa yang keluar masuk pada saat pelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memerhatikan saat guru menerangkan,masih ada siswa siswa yang tidak masuk pada saat jam pelajaran berlangsung

SMA Negeri 10 Sinjai merupakan salah satu sekolah yang terletak di Mangarabombang Sinjai Timur merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Sinjai Timur yang memiliki Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menentukan keberhasilan dalam belajar pendidikan agama Islam.

Berdasarkan dari hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa upaya guru menciptakan pembelajaran

PAI di SMA Negeri 10 Sinjai Mangarbombang Sinjai Timur masih perlu di tingkatkan. Dilihat dari fenomena-fenomena bahwa guru harus memberikan pembelajaran yang menyenangkan atau efektif kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam melakukan pembelajaran yang berlangsung melalui (*whatsaap, google meet, dan zoom*).

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis batasi permasalahan mengenai Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi permasalahan mengenai Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi di UPT SMA Negeri 10 Sinjai?

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan di UPT SMA Negeri 10 Sinjai

## **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ni adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan siswa SMA Negeri 10 Sinjai
  - b. Untuk mencapai tujuan dan keinginan cita-cita yang dimiliki oleh masing-masing siswa masa depannya.
  - c. Dapat mendorong siswa belajar yang efektif
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa
    1. Siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran
    2. Mendorong siswa dalam belajar
    3. Siswa dapat mengetahui dimana letak kejenuhan dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi Guru
    1. Guru Dapat mendorong kreativitas siswa dan berketerampilan yang dapat mempermudah siswa dalam berfikir tidak tegang dalam proses

pembelajaran yang berlangsung pada masa masa pandemi

2. Guru dapat menerapkan belajar dan bermain menenangkan sebagai pondasi awal dalam meningkatkan kualitas tumbuhkembangkan peserta didik
  3. Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar
- c. Bagi sekolah
1. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran
  2. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Sebelum menjelaskan pengertian upaya guru, perlu dijelaskan satu persatu dari kedua istilah tersebut yakni antara upaya dan guru. Pentingnya suatu upaya adalah untuk dapat mengatur perilaku seseorang pada batas tertentu, dapat pula meramalkan perilaku yang lain “upaya adalah usaha syarat untuk mencapai suatu maksud”(Departemen Pendidikan, 2008)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar guna memecahkan masalah atau persoalan. Sedangkan guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.(Imam Wahyudi, 2012) Guru menurut Al-Ghazali bahwa pekerjaan mengajar adalah yang paling mulia dan merupakan jabatan yang paling terhormat.(Mahmud, 1993)

Menurut konteks pendidikan Islam pendidik di sebut dengan *murabbi*, *muallim*, *muadib*, *mudaris mudzakki* dan *ustadz*.

1) Murabbi

Istilah murabbi merupakan bentuk (sigah) al-ism al-fail yang berakhir.pertama berasal dari kata rabba, yarbu yang artinya zad dan nama (bertambah dan tumbuh).kedua, berasal dari kata rabiya, yarbu, yang mempunyai makna tumbuh dan mejadi besar.

2) Mu'allim

Maullim adalah orang yang mampu untuk mengonstruksikan bangunan ilmu secara sistemastis dalam pemikiran peserta didik dalam bentuk ide, wawasan kecakapan dan sebagainya.yang ada kaitanya dengan hakikat sesuatu.Muallim adalah orang yang memiliki kemampuan unggul di banding dengan peserta didik yang dengannya mampu mengahantrkan peserta didik peserta didik kesempurnaaan dan kemandirian.

### 3) Mu'adib

Secara terminology muadib adalah bentukan dari kata addaba yang berarti memberi adab, mendidik, adab dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan tata krama, sopan santun akhlak budi pekerti anak beradab biasanya di pahami sebagai anak yang sopan yang mempunyai Ktingkah laku yang terpuji.

### 4) Mudarris

Secara terminology mudaris berasal dari bahasa arab, yaitu *sigah alism al-fa'il dari al-fail al-madi sulasi mujarrad*, mudarris berasal dari kata darasa mudarinya yadrusu artinya telah mempelajari dan pelajaran Secara terminologi mdarris adalah orang yang memiliki keoedulian intelektual dan informasi serta mengupdate pengetahuan dn keahlianya secara cintune, dan senantiasa berusaha membuat peserta didiknya menjadi cerdas , meminimilizer kebodohan mereka serta melatih keteampilan sesuai denan bakat minat dan keampuannya.

## 5) Muzakki

Dalam bahasa arab berasal dari kata tazakka artinya tashadaq yakni memebri sedekah,berzakat, menjadi lebih bersih, al-zakat sama

Jadi guru pendidikan agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memeberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasanya sesuai dengan ajaran Islam,agar mampu melkasanakan tugasnya sebagai mkhluk allah atau khalifah di muka bumi ini baik sebagai makhluk sosial maupun individu yang sanggup berdiri sendiri.

Guru sebagai tenaga kependidikan yang penuh dengan kesungguhan dalam Melaksanakan tugasnya. Juga ada konsekuensinya yang mengatakan bahwa Kebethasilan dalam proses belajar mengajar, sebgian besar ditentukan oleh factor Guru. Guru adalah sebagai salah seorang unsur tenaga kependidikan dan sumber Daya pendidikan sekaligus sebagai sumber belajar yang utama. Sehingga guru Dalam meniti karirnya harus

dapat berperan aktif sebagai tenaga edukatif yang Professional yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. (Suriyati, 2019)

Akan tetapi setelah perkembangan pengetahuan keterampilan silap kebutuhan hidup sudah sedemikian luas dan orang tua juga tidak mempunyai kemampuan,waktu dan sebagainya, maka tugas pendidik ini dialihkan kepada orang lain yang berkompeten untuk melaksanaakn tugas tersebut yaitu kepada guru (pendidik) di seolah agar lebih efektif dan efisien.

Sedangkan pengertian pendidikan Islam adalah totalitas kegiatan manusia musli yang dilakukan secara sungguh-sunggu,sadar,terencana, terstruktur,dan berkesinambungan atas dasar iman dan taqwa kepada allah swt.dalam rangka menghasilkan anak-anaka didik menjad SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki pmental, karkater dan kepribadian yang kuat dan serta berkualitas secara intelektual dan berkualitas secara moral sebagai modal untuk dapat hidup secara mandiri. (Faisal ismail, 2017)

Jadi pengertian guru pendidikan agama Islam adalah seorang yang membimbing peserta didik untuk memahami menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Guru pendidikan Islam memahami orang tua dalam mengajarkan agama Islam bagi peserta didik melalui pembelajaran di kelas.

Peran guru sangat menentukan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan, "Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan (Aan Hasanah, 2012)

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis upaya guru

Berjalannya proses pembelajaran dipengaruhi oleh adanya seorang guru yang secara langsung berinteraksi dengan siswa di dalam kelas dan keberhasilan dari suatu pembelajaranpun di

tentukan oleh guru itu sendiri “gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai pelajaran yang diajarkan. (Pupuh Fathurohman Dan Aa Suryana, 2012)

Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat menjadi seorang guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang memiliki kualitas, guru wajib memiliki suatu upaya tertentu. “Guru di tuntut untuk mengusahakan terjadinya perubahan tingkah laku tertentu dalam diri siswa”.(Aan Hasanah, 2012)

Semua upaya guru dalam menampilkan wajah yang lebih baik dapat di lakukan dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. diantaranya sebagai berikut:

- a. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan
- b. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat.
- c. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari

- d. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan
- e. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri
- f. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. (Muhammad Anwar, 2018)

Upaya guru juga penting dalam Penerapan Metode yang meliputi metode ceramah yakni guru memberikan penjelasan materi setelah memberikan catatan-catatan penting, metode diskusi yakni guru membagi peserta didik secara berkelompok dan memberikan materi masing-masing kelompok tersebut untuk dikaji setelah itu dipresentasikan di depan kelas sebagai ajang pengetahuan untuk peserta didik , dan metode penugasan yakni guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik dalam hal ini, agar peserta didik lebih paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan guru mampu membedakan peserta didik yang betul-betul mengerti dan sebaliknya. (Senawati, 2017).

Berdasarkan dari beberapa jenis upaya guru diatas dapat di pahami bahwa upaya yang dilakukan

guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran dan pembelajaran.

c. Pentingnya upaya guru dalam pembelajaran

Guru sebagai tenaga professional atau pelaksana dan pembimbing dalam proses pembelajaran sangat penting agar guru memiliki berbagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan dapat mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Undang-Undang No 40 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran bergungsih untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. (Aan Hasanah, 2012) Selain itu siswa sangat membutuhkan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat di pahami dengan baik materi yang di berikan guru dalam kelas.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan, peran guru menepati posisi sangat penting,oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengemabangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan professional, yaitu:

- a. Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya.
- b. Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan peranya sebagai *agen of change* layanan pembelajaran berkualitas di sekolah
- c. Setiap guru harus mampu meningkatkan peranya dalam *proses school self evaluation (SSE)*

Mengingat begitu penting adanya upaya guru tersebut maka perlu diketahui bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil (efektif) dan dapat melakukan pembelajaran yang berkualitas, guru harus melaksanakan beberapa peran sebagai berikut :

- a. Guru sebagai model, siswa membutuhkan guru sebagai model yang dapat dicontoh dan dijadikan teladan, guru harus memiliki kelebihan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian

- b. Guru sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang professional.
- c. Guru sebagai penilai kemajuan siswa, peran ini erat kaitanya dengan tugas mengevaluasi kemajuan belajar siswa
- d. Guru sebagai pemimpin, guru merupakan pemimpin di dalam kelas, banyak tugas yang harus di lakukan oleh guru seperti memelihara ketertiban kelas mapun mengatur ruangan.
- e. Guru sebagai petunjuk jalan kepada menunjukkan sebagai sumber yang cocok untuk membantu proses belajar siswa (Ihsana EL Qhuluqo, 2017)

Dapat dipahami bahwa pentingnya upaya guru dalam pembelajaran diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil dari siswa dapat memahami materi yang di sampaikan secara maksimal.

d. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dapat di definisikan segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seorang atau sekelompok siswa dalam menanamkan

ajaranya dan menumbuh kembangkan nilai-nilai Islam.

Pendidikan agama menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ini berarti bahwa pendidikan agama bukan hanya sekedar memberi pengetahuan tentang keagamaan, melainkan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku di dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam agama masing-masing. (Nur Ali, 2021)

Pengembangan suasana keagamaan di sekolah adalah bagian dari pembiasaan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah dan di masyarakat. Pembiasaan ini memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam yang diperoleh siswa dari hasil pembelajaran di sekolah untuk diterapkan dalam perilaku siswa sehari-hari.

Untuk membudayakan nilai-nilai agama (meningkatkan suasana keagamaan) di sekolah dapat dilakukan melalui:

1. *Power strategy* yakni strategi pembudayaan agama disekolah dengan cara menggunakan kekuasaan atau melalui *people's power* dalam

hal ini peran kepada sekolah dengan segala kekuasaannya segala dominan dalam melakukan perubahan.

2. *Persuasive strategy* yang dijalankan lewat pembentukan opini dan pandangan masyarakat warga sekolah
3. *Normative re educative* artinya norma yang berlaku di masyarakat terdidik melalui *education*, dan mengganti paradigma berfikir masyarakat sekolah yang lama dengan yang baru.

## 2. Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan

Menurut Lif Khoiru Ahmadi menyenangkan berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlihat dengan asyik dalam belajar sampai lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi. (Lif Khoiru Ahmadi, 2010)

Pembelajaran menyenangkan disebutkan bahwa pengertian “khalafa” yaitu berarti menciptakan sesuatu dari sesuatu. Pengertian ini tepat sekali di terapkan dalam proses kejadian manusia dalam arti bahwa ia diciptakan dari sesuatu yang telah ada sumbernya. Suatu

proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai maksimal. Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.(Muhaimin, 2001)

Dalam pembelajaran menciptakan pembelajaran proses tersebut meliputi empat langkah :

- a. Mengurutkan dan pengelompokan tujuan
  - b. Membuat rencana pembelajaran
  - c. Membuat rencana presentasi konten dan bagian partisipasi siswa untuk setiap urutan
  - d. Menentukan tujuan pelajaran yang akan di capai
- (Abdul Majid, 2013)

Pembelajaran yang menyenangkan atau juga di istilahkan dengan *joyful learning* merupakan strategi, konsep dan praktek pembelajaran yang sinergi dengan pembelajaran kontekstual, teori konstruktivisme, pembelajaran aktif (*active learning*) dan psikologi

perkembangan anak. Anak akan bersemangat dan gembira dalam belajar karena mereka tahu apa makna dan gunanya belajar, karena belajar sesuai dengan minat dan hobinya (meaningful learning) karena mereka dapat memadukan konsep pembelajaran yang sedang di pelajarnya dengan kehidupan sehari-hari bahkan dengan berbagi topik yang sedang berkembang dalam masyarakat

Adapun ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan adalah :

- a. Menciptakan lingkungan tanpa stress (rileks).
  - b. Materi yang di berikan relevan tingkat perkembangan anak
  - c. Belajar secara emosional, seperti adanya humor dan dukungan semangat.
  - d. Melibatkan semua indera dan otak kiri (analitis) maupun kanan (sosial)
  - e. Menantang peserta didik dan mengekspresikan apa yang sedang di pelajari.
3. Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru Dalam Rangka Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan

Keterampilan dasar mengajar bagi guru di perlukan agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Ada Beberapa Keterampilan Dasar Tersebut di Jelaskan Berikut Ini :

1. Keterampilan dasar bertanya

Keterampilan bertanya bagi seorang guru merupakan keterampilan yang penting dikuasai. Sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif tidak merasa seorang siswa tegang dan cenderung dalam bertanya

2. Menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat

Menciptakan awal yang berkesan adalah penting karena akan mempengaruhi proses selanjutnya jika awalnya baik, menarik, dan memikat maka proses pembelajaran akan lebih hidup dan menggairahkan.

3. Menciptakan suasana rileks

Ciptakanlah lingkungan yang rileks yaitu dengan menciptakan lingkungan yang nyaman oleh karena itu aturlah posisi sempat duduk secara

berkala sesuai keinginan siswa. Bisa memakai format U lingkaran chevron dan lain-lain. selain itu ciptakanlah suasana kelas dimana siswa tidak takut melakukan kesalahan.

#### 4. Jujur dan terpercaya

Seorang guru menjadi seorang penunjuk terpercaya dan jujur terhadap muridnya sebagai penunjuk (penasihat) yang terpercaya guru tidak boleh membiarkan muridnya memulai pelajaran yang tinggi sebelum menyelesaikan pelajaran sebelumnya (Mahmud, 1999)

#### 5. Pemberian motivasi siswa oleh guru

Pemberian adalah sesuatu yang di berikan pemberian juga dapat diartikan sebagai proses cara dan perbuatan memberi atau memberikan Mc.Donald mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan suatu energi di dalam pribadi seseorang dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencspai tujuan.

Jadi motivasi merupakan suatu dorongan yang di berikan oleh guru kepada siswa untuk semangat di dalam pembelajaran demi terwujudnya tujuan yang ingin di capai pemberian motivasi oleh

guru kepada siswa itu sangat penting guna membangkitkan gairah dan semangat belajar siswa. (Shilfia Alfitry, 2020)

Soemanto secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan frekuensi-reaksi pencapaian tujuan karena perilaku manusia itu selalu bertujuan bertujuan kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi di dalam diri seseorang. (Soemanto, 2013)

Konsep utama dalam banyak teori pembelajaran. motivasi ini sangatlah di kaitkan dengan dorongan, perhatian, kecemasan, dan umpan balik/penguatan. Adanya dorongan dalam diri individu untuk belajar bukan hanya untuk tumbuh dari dirinya secara langsung tetapi masih juga Karena rangsangan dari luar, misalnya berupa stimulus model pembelajaran yang menarik memungkinkan respon yang baik dari diri peserta didik yang akan belajar.

Apabila dalam diri peserta didik telah tumbuh respon, hingga termotivasi untuk belajar, maka

tujuan belajar akan lebih mudah dicapai. peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran memiliki kecenderungan berhasil lebih besar di banding mereka yang mengikuti proses dengan terpaksa atau asal-asalan.

Kebanyakan pendidik mengajar hanya untuk mengejar target tanpa memperlihatkan pemahaman peserta didik, padahal belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan semakin tinggi motivasi yang di dapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan akan di capai.

6. Menggunakan *ice breaking*

*Icebreaking* berguna untuk menaikkan kembali derajat perhatian peserta pelatihan (*training*). Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena berdasarkan hasil penelitian rata-rata setiap orang untuk dapat berkonsentrasi pada satu fokus tertentu hanyalah sekitar 15 menit.

7. Menggunakan metode yang variatif

Individu adalah makhluk yang unik memiliki kecenderungan, kecerdasan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. paling tidak ada 4 gaya belajar siswa

seperti yang di ungkapkan *howard gardner* yaitu *auditory, visual reading dan kinesthetic*. Guru perlu menyadari bahwa siswa dalam satu kelas memiliki gaya belajar yang berde-beda.

#### 8. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembaliknya manakal terjadi hal-hal yang dapat mengganggu Suasana pembelajaran. (Wina Sanjaya, 2006)

### **B. Penelitian relevan**

1. Hasma Nur jaya dalam penelitiannya yang berjudul “keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan”, menyatakan bahwa keterampilan dasar guru dalam mengajar di kelas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru, dengan tujuan agar pembelajaran di kelas dapat terwujud pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Keterampilan mengajar atau membelajarkan merupakan kompetensi pedadogic yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dan berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Baito

Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas V SD Negeri 1 Baito kecamatan kabupaten Konawe selatan. penentuan subjek penelitian ini informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah guru berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa pelaksanaan delapan keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan telah dilakukan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan. (Hasma Nur Jaya, 2012)

Persamaan penelitian ini diatas dengan penelitian penulis adalah sma-sama meneliti tentang menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Sedangkan peneliti ingin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh mukhlisin merupakan mahasiswa Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yaitu Belajar Di Fakultas Tarbiyah Dengan Mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti mengambil judul penelitian yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 tlanakan kabupaten pamekasan-madura pada tahun 2007

Penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran agama islam di tingkat pendidikan menengah pertama. Memfokuskan untuk mengetahui pernah Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Tlanakan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pernah guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sangat penting, peran guru sebagai pengajar tetapi jga sebagai pembimbing dan Pembina siswa dalam belajar baik didalam maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang d sesuaikan dengan materi . Guru Pendidikan Agama Islam

mengadakan tambahan pelajaran agar pembelajaran dapat maksimal. (Mukhlisin, 2007)

Persamaan penelitian ini terdahulu pada model pembelajaran yang di terapkan, perbedaannya terletak pada model pembelajaran sama. Perbedaannya terletak pada penerapan model pembelajaran peneliti sebelumnya meningkatkan prestasi belajar, sedangkan peneliti ingin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

3. Dedeh Kurniasih yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa di SMK Ganesa 1 sekampung.” Fokus pada penelitian ini adalah peranan guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa di SMK ganesa 1 Sekampung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru PAI mengimplementasikan karakter siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung, dan juga untuk mengetahui peranan guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan kaakter siswa di SMK Ganesa 1 Sekampung.

Persamaan dari penelitian ini yaitu memfokuskan peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar. Adapun perbedaan dari penelitian ini

yaitu mengetahui upaya guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi. (Dedeh Kurniasih, 2016)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian.

##### **1. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang sedang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang penelitian deskriptif memutuskan adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. (Juliansyah noor, 2017) Dengan cara guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

##### **2. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya

merupakan menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak di peroleh dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsionalis organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. dari sebuah penyelidikan akan di himpun data-data utama sekaligus data tambahanya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan. Sedangkan data, tulisan, foto dan statistik adalah kata tambahan. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.(Evi martha, 2016)

Tujuan umum dalam penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Harapanya dengan di peroleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya akan menghasilkan sebuah teori penelitian kualitatif berfokus pada penelitian dai sebuah fenomena sosial.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dengan judul penelitian ini upaya guru PAI menciptakan

pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi di UPT SMA Negeri 10 sinjai

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat apabila di dalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di UPT SMA Negeri 10 Sinjai, kabupaten Sinjai. Alasan penulis memilih sekolah SMA Negeri 10 Sinjai sebagai objek penelitian didasarkan pada hal-hal berikut yaitu guru kurang kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga peneliti memilih tempat tersebut di karenakan sesuai dengan judul penelitian yang ingin diteliti

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang di gunakan pada penelitian ini adalah dilaksanakan sejak tanggal dikelauraknya izin penelitian selama kurang lebih dua bulan. Satu bulan pengumpulan data dan satu bulan untuk pengolahan data karena dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan sajian beberapa pokok bahasa dan mata pelajaran.

### **D. Subjek dan objek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sumber data dimana sumber datanya guru PAI SMA Negeri 10 sinjai Mangarabombang Kabupaten Sinjai yang berjumlah 3 orang guru PAI

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data-data dan fakta-fakta yang terjadi dan terdapat pada subjek dan objek penelitian. Dengan menggunakan teknik untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis dengan melakukan suatu cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007) Pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari desain. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai pada evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua rang, melibatkan seorang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. (Lexy. J Moleong, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur peneliti menggunakan wawancara semistruktur karena dalam pelaksanaanya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat dan ide-idenya.(Sugiyono, 2015) Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan wawancara secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakakn oleh informan terkait upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa arsip-arsip buku-buku yang dimiliki oleh lembaga, catatan transkrip majalah dan sebagainya. (Juliansyah noor, 2017). Peneliti menggunakan dokumentasi dapat menyajikan informasi dan petunjuk tentang keadaan yang terjadi dilapangan data-data dokumentasi yang akan diamati sebagai berikut: (1) profil sekolah, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), (3) keadaan guru dan karyawan, (4) struktur orgnisasi dan sebagainya yang berkaitan dengan profil sekolah. Dengan menggunakan foto, video, alat perekam untuk melakukan proses pengumpulan dan penyimpanan data. Dari sumber data wawancara dan observasi akan menjadi lebih dapat di percaya dengan adanya dokumentasi mengenai kegiatan secara fakta yang terjadi di lapangan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi alat peneliti atau instrumen adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. (Sugiyono, 2015)

Akan tetapi dalam peneliti ini juga menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang dapat mempertajam serta melengkapai hasil observasi.

### **1. Lembar Observasi**

Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman pengamatan berupa rekam gambar atau kuensioner dalam menghimpung data yang dilakukan untuk melengkapai data hasil dari wawancara. Data dalam observasi dapat diambil dengan mengumpulkan hasil pengamatan baik secara tertulis maupun tidak tertulis untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

### **2. Pedoman Wawancara**

Peneliti menggunakan pedoman/lembar wawancara yang berisi pertanyaan seputar upaya guru

menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain menggunakan pedoman wawancara juga mempersiapkan alat-alat perekam dan camera yang dapat di gunakan selama wawancara telah berlangsung

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan foto-foto, dan data-data relevan dengan penelitian. (Sudaryono, 2016). Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, karyawan sekolah.

### **G. Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan untuk pemeriksaan, pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiliam Wierama mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. (Ajar rukajat, 2018). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang upaya guru PAI menciptakan pembelajaran yang menyenangkan maka pengumpulan data dilakukan ke guru PAI yang dapat memberikan data.

2. Triangulasi teknik

Adapun triangulasi yang diterapkan ialah triangulasi teknik dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bila terdapat data yang berbeda maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data dengan menghasilkan data yang valid.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, waktu kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberi data yang

valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya.(Sugiyono, 2015).

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam priode tertentu. Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis data yang di kembangkan miles and huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display*, dan *cocluclusion drawing/ verivicaton*

### **1. *Data reduction* (reduksi data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dilakukan analisis data melalui redaksi data. Meredaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting , dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat di bantu dengan

peralatan elektronik dalam proses reduksi data dari data yang telah di kumpulkan.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang bisa dilakukan dengan penyajian singkat seperti uraian, bagan, hubungan antara kategori, flowchart ataupun sejenisnya. yang paling sering di gunakan dalam penyajian data adalah dalam bentuk narasi/ naratif.

3. *Conclusion drawing /verification* (penarikan simpulan dan verifikasi)

Kesimpulan dari data-data yang paling valid dan konsisten berdasarkan teuan data di lapangan, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kedibel. Dengan demikina kesimpulan dalam penilaian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena sering di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penilaian berada di lapangan. (Sugiyono, 2015).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil UPT SMAN 10 Sinjai**

- a. Nama Sekolah : UPT SMA Negeri 10 Sinjai
- b. NPSN : 4318275
- c. Jenjang Pendidikan: SMA
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. SK Izin Operasional: 11 tahun 2010
- f. Nama Bank : Bank Sulselbar
- g. Cabang KCP/Unit : Sinjai
- h. Rekening Atas Nama: SMA Negeri 13 Sinjai
- i. Luas tanah Milik (m<sup>2</sup>): UPT SMA Negeri 10 Sinjai
- j. Luas Tanah Bukan Milik : 0
- k. Kebutuhan Status : Tidak Ada
- l. Waktu penyelenggaraan : pagi
- m. Status BOS : Bersedia menerima
- n. Sumber Listrik : PLN
- o. Daya Listrik : 6000
- p. Sumber Data : KTU UPT SMA Negeri  
10 Sinjai

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Unggul dalam prestasi, kompeten dalam iptek dan taat dalam imtaq

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.
- 2) Menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif
- 3) Menimbulkan semangat keunggulan bagi setiap warga sekolah
- 4) Meningkatkan profesionalisme semua personil sekolah agar dapat memberikan pelayanan pembelajaran secara optimal
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran agama yang dianut
- 6) Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif
- 7) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara terpadu.

**b. Tujuan Pendidikan SMA 10 Sinjai**

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT dan berahlak mulia dan berkarakter kuat.
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara sendiri.
- d. Menanamkan kepada peserta didik untuk bersikap ulet dan giih dalam berkompetensi, beradaptasidengan lingkungan.
- e. Mengembangkan sikap sportifitas dalam semua aspek kehidupan
- f. Mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan keperguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi luar negeri/internasional.
- g. Membekali siswa dangan skill/keterampilan yang dapat bersaing diera global.

c. Program Unggulan

Pengembangan diri meliputi, praktik keagamaan berupa pembinaan rohis (rohani islam) dan tarbiyah. Adapun untuk mengembangkan diri peserta didik yang bersifat ekstrakurikuler berupa, Pramuka, PMR, Tapak Suci

d. Motto

(Terdidik dalam ilmu, disiplin, inovasi, karakter),  
“Sucikan hat, Ikhlas dalam bekerja”.

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran merupakan hal utama berlangsungnya pembelajaran maka dari itu di butuhkan proses yang tidak biasa-biasa saja tapi harus dipersiapkan terlebih dahulu dan lebih matang agar menghasilkan peserta didik yang bukan saja hanya datang untuk menghadiri diri tetapi peserta didik keluar dari ruang tersebut membawa ilmu yang telah diajarkan kedepannya maka dari itu proses pembelajaran sangat menentukan hasil dari pembelajaran tersebut, proses pembelajaran yang luar biasa-biasa saja tidak mungkin menghasilkan yang luar biasa maka dari itu

diperlukan proses pembelajaran yang luar biasa agar hasilnya pun luar biasa.

kreativitas guru adalah kemampuan seseorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.

Kreativitas sangat penting dimiliki oleh semua guru dalam bidang apapun termasuk guru PAI dalam menangani proses pembelajaran di masa pandemi yang di mana guru dan siswa terhalangi oleh ruang dan jarak dalam proses pembelajaran oleh karena itu penting bagi seorang guru memiliki kreativitas yang baik dalam menciptakan suatu hal yang baru yang sebelumnya belum ada maupun mempengaruhi suatu hal agar lebih baik dan menarik.

Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar guna memecahkan masalah atau persoalan. Sedangkan guru adalah orang yang melakukan Pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan pengertian Pendidikan islam adalah totalitas kegiatan manusia muslim yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sadar, terencana, terstruktur dan berkesinambungan atas dasar iman dan takwa kepada Allah

SWT. Dalam rangka menghasilkan anak-anak didik menjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki mental, karakter dan kepribadian yang kuat dan serta berkualitas secara intelektual dan berkualitas secara moral sebagai modal untuk dapat hidup secara mandiri.

Pertama, kelancara berfikir guru PAI di yakni guru PAI di UPT SMA 10 Sinjai sana sangat mempunyai kelancaran berfikir kreatif karna kektika siswa sedang mengalami kesulitan dalam belajar guru PAI tersebut langsung membunyiai berbagai macam-macam cara untuk menyelesaikan terhadap masalah belajar yang dialami siswa. Pada saat pertengan pembelajaran ada siswa ditunuk naik mempresetasikan hasil diskusinya tapi siswa tersebut tidak mau naik jadi guru PAI tersebut memberikan berbagai motivasi sehingga siswa tersebut bisa naik

Ke dua, Kemudian keluwesan berfikir guru PAI di UPT SMA 10 Sinjai yakni guru PAI memproduksi sebanyak-banyak ide, jawaban-jawaban dan pertanyaan-pertanyaan yang begitu bervariasi sehingga masalah belajar yang dialami siswa dapat dipecahkan walaupun masalah belajar siswa berbeda-beda dan guru PAI mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara

pemikiran pada saat di inti pembelajaran banyak siswa yang bertanya tentang soal-soal yang diberikan guru PAI tersebut menjawabnya dengan berbagai variasi, kreatif sehingga siswa tersebut puas dan semangat untuk belajar

Ke tiga, elaborasi guru PAI di UPT SMA 10 Sinjai yakni kemampuan guru PAI dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan berbagai jawaban yang sedetail-detail mungkin baik dari segi objek, situasi sehingga menjadi lebih menarik, nah pada saat diakhir pembelajaran masih ada siswa bertanya tentang materi pembelajaran guru PAI tersebut langsung menjawab dengan jawaban sesuai dengan situasi maupun objek supaya siswa tersebut betul-betul paham.

Ke empat, orignalitas yakni kemampuan guru PAI untuk mencetuskan gagasan yang unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan begitu asli sehingga kemauan belajar siswa ada nah pada saat proses pembelajaran guru PAI memberikan berbagai cara pada saat itu guru PAI memberikan kertas yang berisi teks terus dibagikan kesetiap siswa kemudian diberi games supaya pembelajaran dan games berpaduan sehinggah menghasilkan gagasan yang begitu asli.

Penelitian ini tentang Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan pada Masa Pandemi di UPT SMA 10 Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2022. Pada Penelitian ini menjadi responden adalah guru PAI UPT SMA Negeri 10 Sinjai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, dimana upaya guru PAI dalam menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan tak terlepas dari pemanfaatan teknologi, sebagaimana yang disampaikan oleh 3 nasumber yang dapat diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini:

- a. Bagaimanakah menurut Bapak/ibu sendiri arti dari menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu seperti apa?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan sudarmi yang mengemukakan bahwa:

Dapat memperbanyak melihat informasi di hamphone dan harus sungguh-sungguh bagaimana cara mengajar dengan baik kepada siswa supaya siswa tersebut bisa menangkap, memahami semua materi yang disampaikan.(Sudarmi, 2022)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agar pembelajaran dapat terasa menyenangkan bagi siswa

dan lebih mudah dipahami oleh siswa, guru di SMA Negeri 10 Sinjai memperbanyak melihat informasi melalui handphone. Hal ini dilakukan untuk memperoleh metode-metode pembelajaran menyenangkan, strategi dan lain-lain. Sama seperti yang disampaikan oleh sudarmi pada saat wawancara.

- b. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan sudarmi yang mengemukakan bahwa:

Sebenarnya banyak tidak ada jaringan,ada juga yang tidak ada hpnya susah juga dihubungi, datanya juga tidak ada terkadang disuruh kumpul tugas dalam mengadakan zoom itu susah katanya tidak ada jaringan jadi tdak bisa kumpul tugas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenagkan itu terutama pada masa pandemi yakni karena keterbatasan akses jaringan sehingga guru dan siswa tidak dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan benar hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh narasumber sudarmi.

- c. bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mengatasi kendala-kendala itu?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan sudarmi yang mengemukakan bahwa:

Sehausnya siswa pada saat jam pelajaran dimulai siswa ini tersebut bisa berusaha untuk bagaimana caranya untuk bisa masuk materi pelajaran PAI tersebut jangan sampai pada saat materi pelajaran PAI dimulai banyak semua alasanya siswa-siswa mengatakan alasan pulsanya tidak ada jaringantidak adaapabila siswa pada saat itu materi PAI sudah dimulai harus betul-betul siap mempersiapkan yang pertama datanya atau pulsanya persiapan ketika ingin memasuki materi PAI.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kendal yang terjadi yakni dengan mempersiapkan segala sesuatu sebelum mata pelajaran dimulai sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada yang dapat memberikan alasan yang memungkinkan tidak dapat mengikuti mata pelajaran lagi. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh sudarmi.

- d. Apakah tujuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan sudarmi yang mengemukakan bahwa:

Suapaya siswa bisa menyangkut semuamateri apa yang diterangkan oleh guru mengerti dan memahami apa itu agama islam bagaimana cara dia berperilaku akhlak berperilaku jujur apa-apa yang diterangkan oleh gurunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan memperlihatkan perilaku yang baik dan benar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru sesuai dengan apa yang diutarakan oleh narasumber.

- e. Apakah yang menjadi dasar (acuan) bapak/ibu/sdt dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan sudarmi yang mengemukakan bahwa:

Mengadakan cara PMB sebenarnya sangat menyenangkan apabila menghadapi siswa yang susah diatur bisa didik dengan baik mulai dari nol supaya da bisa tau apa ini ada siswa yang tidak tau mengaji tidak terlalu paham tentang apa itu makhraj kita ajarkan.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh narasumber sudarmi bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sebenarnya dengan melakukan proses pembelajaran dengan benar sehingga

dapat mengontrol peserta didik yang butuh perhatian lebih.

- f. Apa sajakah yang menjadi materi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan sudarmi yang mengemukakan bahwa:

Materinya berperilaku jujur setiap anak biasa ditanya sudah tugasnya atau tidak sudahlerja atau tidak setelah melakukan pemeriksaan baru sebagian mereka ada yang menulis di dalam kelas jadi ada yang tidak berperilaku jujur kebiasaan siswa begitu.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh sudarmi bahwa materi yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yakni berperilaku jujur.

Hasil penelitian wawancara kepada hartati S.Pd.I yang mengemukakan pendapat sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah menurut Bapak/ibu sendiri arti dari menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu seperti apa?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Hartati yang mengemukakan bahwa:

Menciptakan susasanabelajar yang menyenangkan yang harus dilakukan adalah menciptakan Susana kelas dulu yang aman dan kondusif setelah itu kita mulai bagaimana melaksanakan pembelajaran

metode-metode sesuai keadaan siswa pada saat itu misalnya siswa dikasih metode siswa diskusi siswanya hanya berapaji PAI itu tidak lupa dengan metode ceramah.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan oleh Hartati bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yakni dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif.

- b. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Hartati yang mengemukakan bahwa:

Jawaban terkadang siswa ribuk ada juga anakanak tidak ribuk ada juga yang ribuk itumi yang biasa kurang tidak enak dalam kelas kalau ada satu yang ribuk akhirnya di tegur satu menjadi-jadi menegur juga temanya itu kebiasaanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi eketika proses pembelajaran yakni ketidak tertiban siswa dalam belajar karena mereka terkadang ribut dalam proses pembelajaran sesuai denga yang dikemukakan oleh Hartati.

- c. bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mengatasi kendala-kendala itu?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Hartati yang mengemukakan bahwa:

Dengan cara menegur siswa diantaranya untuk tidak ribuk tidak diam dan kita mengambil alih apa yang terjadi suasana di kelas supaya anak-anak tidak baku tuduh-tuduh seorang guru harus mengambil alih bagaimana caranya kita mengambil alih bagaiman itu perhatiannya anak-anak fokus pada gurunya bukan pada temanya suaranya jangan kecil karena anak-anak di belakang tidak nadengarki jadi harus suara besar, bukan suara marah supaya anak-anak di tegur nadengarki

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kendal yang terjai dalam proses pembelajaran yakni dengan cara mengambil alih proses pembeajaran dan menanrik perhatian siswa sehingga suasana jadi teduh kembali.

- d. Apakah tujuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Hartati yang mengemukakan bahwa:

Tujuanya untuk meciptakan suasana mengajar yang aman dan kondusif dan bagaimana caranya anak-anak supaya anak-anak itu bisa masuk dan bagaimana caranya anak-anak supaya paham apa yang dipelajari kalau paham pasti menyenangkan bagi anak-anak jadi kita pilih metode-metode apa yang kta kasih kepada anak-anak supaya dalam

pembelajaran itu masuk bukan masuk telinga kanan keluar ke telinga kanan tapi masuk dalam pemahamannya

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan kondusif.

- e. Apakah yang menjadi dasar (acuan) bapak/ibu/sdt dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Hartati yang mengemukakan bahwa:

Kita berdasar pada kurikulum walaupun pada masa pandemi berdasar kurikulum yang ditempuh yang dipakai di sekolah intinya tidak meleset kita belajar daring luring harus berdasar dengan kurikulum kasih penjelasan pada anak-anak begitupun juga dengan luring sesuai dengan yang di rencanakan dalam kurikulum yang di sekolah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan oleh hartati bahwa yang menjadi acuan dalam menciptakan pembelajaran yang mneyenangkan yakni dengan berdasar kepada kurikulum yang berlaku.

- f. Apa sajakah yang menjadi materi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Hartati yang mengemukakan bahwa:

Materi jenazah untuk semester 1 dan semester 2 yaitu khutbah ceramah supaya memancing anak-anak bagaimana berkreasi banyak sebenarnya pembelajaran yang menyenangkan sebenarnya itu materi jenazah paling bagus karena melakukan praktekkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan apa yang kita lakukan di sekolah jadi itu pembelajarannya langsung kita mengerti jadi langsung paham dan apa yang kita lakukan

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan oleh hartati bahwa materi yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah materi jenazah.

Hasil penelitian wawancara kepada Nurmisyati S.Ag yang mengemukakan pendapat sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah menurut Bapak/ibu sendiri arti dari menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu seperti apa?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Nurmisyati yang mengemukakan bahwa:

Bagaimana kita memberikan suatu cara kepada siswa supaya dia berminat untuk belajar bagaimana dia berkeinginan untuk belajar dengan baik dan bisa menerima dengan baik jadi kita memberikan metode-metode yang bisa membuat dia

berminat untuk belajar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan memberikan cara atau metode yang baik agar siswa minat dan tertarik dalam belajar.

- b. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Nurmiswati yang mengemukakan bahwa:

Biasa keterlambatan oleh siswa kemudian kita harus menarik bagaimana minat siswa itu mau belajar karena kita tahu bahwa pada masa pandemi sekarang ini siswa itu sekarang kayaknya sudah agak malas belajar makanya kita harus berusaha bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kendala dalam proses pembelajaran biasanya terjadi karena keterlambatan siswa sehingga untuk mengupulkan minat belajar siswa itu sangat sulit sesuai dengan apa yang diutarakan oleh narasumber.

- c. bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mengatasi kendala-kendala itu?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Nurmisyati yang mengemukakan bahwa:

Kita berusaha untuk menarik minatnya siswa dengan memberikan metode-metode atau cara yang bisa mengambil secara langsung pembelajaran itu dengan baik kita harus berusaha mencari metode apa yang bisa dipakai untuk bisa siswa berminat untuk belajar

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara untuk mengatasi kendala yang sering terjadi adalah dengan memberikan metode metode yang baru dan menarik. Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh narasumber.

- d. Apakah tujuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Nurmisyati yang mengemukakan bahwa:

Tujuannya supaya siswa itu bisa mengetahui materi itu dengan baik bisa kita menarik minatnya bisa belajar dengan baik yaitu adalah tujuan kita menginginkan siswa cepat bisa mengetahui materi itu dengan baik.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dalam menciptakan pembelajaran yang

menyenangkan adalah dengan menarik minat belajar siswa sehingga mereka paham akan materi yang disampaikan.

- e. Apakah yang menjadi dasar (acuan) bapak/ibu/sdt dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Nurmiswati yang mengemukakan bahwa:

Dasar acuannya karena adanya kendala dimana siswa itu agak malas belajar pada masa pandemi tapi sebagian juga yang seperti itu tidak semuanya tapi ada sebagian yang memang yang sudah agak malas belajar dia datang di sekolah offline kalau online sdah tentu kita tau bagaimana keadaanya bagaimanamanya pada saat offline memang siswa yang sudah agak malas belajar kita mencari metode khusus untuk bisa belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi acuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menerapkan metode yang menarik minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh narasumber.

- f. Apa sajakah yang menjadi materi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Nurmysyati yang mengemukakan bahwa:

Materi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang jelas kita lihat materi apa yang kita jelaskan pada saat itu jadi materinya misalnya kalau materi AL-Qur'an bisa membuat dia membaca dengan baik kita bisa mencari metode yang baik materi kemudian materi ibadah kita kasih praktek langsung supaya kita bisa dengan cepat memberikan pembelajaran yang menyenangkan ketika kita praktek ibadah tidak usah menjelaskan lebih banyak materi tersebut kita langsung memberikan praktek yang menyenangkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yakni materi al-quran dengan mengajarkan mereka membaca al-quran dengan fasif dan benar. Hal ini sesuai dengan apa yang ditanyakan narasumber.

## **2. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan tentang Upaya Guru PAI Dalam Menciptkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi Di UPT SMA Negeri 10 Sinjai, maka

peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru PAI tak terlepas dari kemajuan teknologi. Para guru PAI mencari metode pembelajaran yang menyenangkan melalui internet dengan menggunakan *Handpone*. Metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI SMA Negeri 10 Sinjai yaitu metode ceramah dan praktek. Metode diskusi tidak digunakan karena terkadang siswa 37 tersebut dan tidak bisa dibatasi.

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, guru PAI di SMA Negeri 10 Sinjai, tidak terlepas dari beberapa dari kendala yang harus dihadapi seperti adasnya siswa yang tidak punya *Handpone*, terbatasnya jaringan di beberapa daerah, serta tidak ada paket data internet yang dimiliki oleh siswa. Selain saat pembelajaran *online*, kendala saat pembelajaran *offline* pun dihadapi oleh guru seperti keterlambatan siswa dan juga keributan siswa dalam kelas.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh beberapa narasumber dapat membuat kita sebagai calon guru atau tenaga pendidik untuk membuka pikiran kita dalam hal menciptakan proses pembelajaran yang

menyennagkan tentunya dibutuhkan tenaga dan pikiran yang luas untuk itu sebagai tenaga pendidik harus cerdas dalam memilih metode yang harus digunakan. Harus cerdas dalam bertindak sesuai dengan suasana yang terjadi. Harus pandai memahami apa yang terjadi dengan siswanya sehingga dapat memberikan tindakan yang baik dan bernar dalam memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi.

Jadi kita sebagai guru lebih bagusnya memilih metode, stratehgi dan pendekatan yang unik dan diberikan kepada siswa supaya dalam pembelajaran siswa tersebut dapat memahami materi yang disampaikan guru.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan tentang Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi di UPT SMA Negeri 10 Sinjai, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya guru PAI tak terlepas dari kemajuan teknologi. Para guru PAI mencari metode pembelajaran yang menyenangkan melalui internet, dengan menggunakan *handphone*. Dan juga metode, strategi dan pendekatan yang unik supaya pembelajaran dapat menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMA Negeri 10 Sinjai yaitu metode ceramah dan praktek. Metode diskusi tidak digunakan karena ada dampak pandemi jadi pembelajaran dilaksanakan hanya dengan pembelajaran *online*.
2. Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, guru PAI di SMA Negeri 10 Sinjai tidak terlepas dari beberapa kendala yang harus dihadapi seperti:

- a. Adanya siswa yang tidak punya *handphone*.
- b. Terbatasnya jaringan di beberapa daerah, serta tidak ada paket data internet yang dimiliki oleh siswa
- c. Selain saat pembelajaran *online*, kendala saat pembelajaran *offline* pun dihadapi oleh guru seperti keterlambatan siswa dan juga keributan siswa dalam kelas.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri 10 Sinjai dengan judul Upaya Guru PAI dalam Menciptakan yang Menyenangkan pada Masa Pandemi

## DAFTAR PUSTAKA

- Awal, J. (2021). *Skripsi Iaim, Stategi Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Di Pt SMA Negeri 5 Sinjai*
- Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja*, Bandung: Bumi Aksara.
- Ahmadi, L. K. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Alif, M. (2020). *Peran Guru Orang Tua Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM Pada Masa Pandemic Covid-19*, Banten: Media Karya Serang.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Professional*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali, N. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam*, Malang:Pt Remaja Rosdakarya.
- Alfitry, S. (2020). *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*, T.K: Guepedia.
- Fathurohman, P. (2012). *Guru Professional*, Bandung PT Refika Aditama.
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung :CV Pustaka Setia.
- ismail, F. (2017). *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung:PT .Remaja Rosdakarya.
- Jaya, H. N. (2012). *Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*,

XVII(Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan), 25.

Kurniasih, D. (2016). Perneran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa Di SMK Ganesa Isekampung”. *Skripsi SI Pendidikan Agama Islam, i*(Perneran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa Di SMK Ganesa Isekampung), 1.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran* ,Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Martha, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan* ,Cet. 1;Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada.

Murniasih, E. (2019). *Tips Belajar Efektif Dan Menyenangkan*,Jawa Tengah,Alprin.

Mahmud, M. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung Pustaka Setia.

Mahmud, M. (1999). *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung Pustaka Setia.

Muhaimin, M. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam*,Malang,Pt Remaja Rosdakarya

Mukhlisin, M. (2007). *Skripsi, ii*(Peran Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 1 Tianakan Kabupaten Pemekesan Madura,), 13.

Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian* , Cet, VII; Jakarta: Kencana.
- Pendidikan, D. (2008). *Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qhuluqo, I. E. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta :Pustaka Belajar.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Banyu Quraisy
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Soemanto, S. (2013). *strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarmi, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Binaaksara.
- Sudaryono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet,XXI;Bandung.
- Suriyati, S. (2019). Al-Qalam, Jurnal Kajian Islam&Pendidikan .Volume 11, No. 2.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi*

*Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Prenadamedia.

Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta Prestasi Pustaka.

Zen, S. S. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok : Kencana

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****KISI-KISI INSTRUMEN**

<b>RUMUSAN MASALAH</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>METODE</b>
Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi di UPT SMA Negeri 10 Sinjai?	1. menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	2. Kendala yang sering dirasakan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	3. Cara guru mengatasi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	4. tujuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

	5. Dasar (acuan) dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	6. materi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

##### 1. Data Pribadi

Nama :

NIP :

Tempat/Tgl lahir :

Jenis kelamin :

Kelas :

Jumlah murid :

Pendidikan terakhir :

Pengalaman mengajar :

Hari/tanggal :

##### 2. Pertanyaan

- a. Bagaimanakah menurut Bapak/ibu sendiri arti dari menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu seperti apa?
- b. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?

- c. bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mengatasi kendala-kendala itu?
- d. Apakah tujuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ?
- e. Apakah yang menjadi dasar (acuan) bapak/ibu/sdt dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada masa pandemi?
- f. Apa sajakah yang menjadi materi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ?

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR OBSERVASI  
UPAYA GURU PAI MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN  
YANG MENYENANGKAN PADA MASA PANDEMI DI  
UPT SMA NEGERI 10 SINJAI**

Nama : Nurmaiswati S.Ag  
 NIP : 19770705 200604 2034  
 Tempat/Tgl Lahir : Sinjai / 05 juli 1977  
 Materi Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Jumlah Murid : 207 murid  
 Kelas : X & XII  
 Waktu : 8:30 & 10:00 WITA  
 Hari/Tanggal : jumat/ 10 juni 2022

NO	Aspek Yang diObservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan</b>		
1	Guru mampu melaksanakan model pembelajaran yang menyenangkan	✓	
2	Guru mampu memunculkan		

	alternatif-alternatif jawaban terhadap suatu masalah dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
3	Guru mampu memberikan solusi terhadap hambatan/kendala proses pelajaran PAI dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
4	Guru mampu menerima perbedaan pendapat siswa	✓	
5	Guru yakin atas segala usahanya dalam mengembangkan pembelajarannya	✓	
6	Guru disiplin dalam mengajar	✓	
7	Guru mampu mengajar dengan baik dan disenangi oleh siswa	✓	
8	Guru mampu mengajar dengan stabilitas emosi yang baik	✓	
9	Guru menyajikan pembelajaran dengan selingan cerita lucu	✓	
10	Guru mampu menjalankan profesinya sebagai pendidik	✓	

**LEMBAR OBSERVASI  
UPAYA GURU PAI MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN  
YANG MENYENANGKAN PADA MASA PANDEMI DI  
UPT SMA NEGERI 10 SINJAI**

Nama : Sudarmi S.Pd.I  
 Tempat/Tgl Lahir : ujungpandang / 29 juli 1988  
 Materi Pelajaran : pendidikan Agama Islam  
 Jumlah Murid : 66 murid  
 Kelas : XI MIPA  
 Waktu : 09:00 WITA  
 Hari/Tanggal : Sabtu / 4 Juni 2022

NO	Aspek Yang diObservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan</b>		
1	Guru mampu melaksanakan model pembelajaran yang menyenangkan	✓	
2	Guru mampu memunculkan alternatif-alternatif jawaban terhadap suatu masalah dalam menciptakan pembelajaran yang	✓	

	menyenangkan		
3	Guru mampu memberikan solusi terhadap hambatan/kendala proses pelajaran PAI dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
4	Guru mampu menerima perbedaan pendapat siswa	✓	
5	Guru yakin atas segala usahanya dalam mengembangkan pembelajarannya	✓	
6	Guru disiplin dalam mengajar	✓	
7	Guru mampu mengajar dengan baik dan disenangi oleh siswa	✓	
8	Guru mampu mengajar dengan stabilitas emosi yang baik	✓	
9	Guru menyajikan pembelajaran dengan selingan cerita lucu	✓	
10	Guru mampu menjalankan profesinya sebagai pendidik	✓	

**LEMBAR OBSERVASI  
UPAYA GURU PAI MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN  
YANG MENYENANGKAN PADA MASA PANDEMI DI  
UPT SMA NEGERI 10 SINJAI**

Nama : Hartati S.Pd.I  
 Tempat/Tgl Lahir : Bone / 30 desember 1985  
 Materi Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Jumlah Murid : 65 murid  
 Kelas : XI IPS  
 Waktu : 10:00 wita  
 Hari/Tanggal :Selasa/ 7 juni 2022

NO	Aspek Yang diObservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan</b>		
1	Guru mampu melaksanakan model pembelajaran yang menyenangkan	✓	
2	Guru mampu memunculkan alternatif-alternatif jawaban terhadap suatu masalah dalam menciptakan	✓	

	pembelajaran yang menyenangkan		
3	Guru mampu memberikan solusi terhadap hambatan/kendala proses pelajaran PAI dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓	
4	Guru mampu menerima perbedaan pendapat siswa	✓	
5	Guru yakin atas segala usahanya dalam mengembangkan pembelajarannya	✓	
6	Guru disiplin dalam mengajar	✓	
7	Guru mampu mengajar dengan baik dan disenangi oleh siswa	✓	
8	Guru mampu mengajar dengan stabilitas emosi yang baik	✓	
9	Guru menyajikan pembelajaran dengan selingan cerita lucu	✓	
10	Guru mampu menjalankan profesinya sebagai pendidik	✓	

### Instrumen Dokumentasi

NO	Jenis Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Visi misi sekolah	✓	
2.	Identitas sekolah	✓	
3.	Struktur organisasi sekolah	✓	
4.	Keadaan guru, tenaga kependidikan	✓	
5.	Instrumen observasi guru dalam proses pembelajaran	✓	



Gambar : Dokumentasi Akhir Proses pembelajaran dan baground sekolah



Gambar : Dengan Proses Pembelajaran PAI pada Tanggal ( 15 Juni 2022)



Gambar : wawancara dengan Ibu Sudarmi S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam (16Juni 2022)

**KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

## a. Keadaan Pendidik

<b>No</b>	<b>Nama/Nip</b>	<b>Pangkat/Gol</b>
1.	Drs. Juanda, M.M 19651225 198903 1 017	Pembina TK. 1/IV b
2.	Drs. Ramlan 19651227 199412 1 0003	Pembina TK. 1/IV b
3.	Kasman, S. Pd 19620309 198601 1 005	Pembina/IV a
4.	Drs. Muhammad Tawil 19581231 197903 1 059	Pembina TK. 1/IV b
5.	Muh. Indarsyam, S.Pd 19690818 199512 1 005	Pembina TK. 1/IV b
6.	Baqiyah Imran, S.Pd 19680419 199203 2 011	Pembina TK. 1/IV b
7.	Majid, S.Pd 19711004 199803 1 019	Pembina TK. 1/IV b
8.	Drs. H. ABD Asis Amin	Pembina TK. 1/IV b

	19631231 198903 1 186	
9.	Nurlang, S.Pd, MT 19720510 200502 1 004	Pembina/IV a
10.	Nurmaisiyati, S.Ag 19770705b200604 2 034	Penata TK. 1/III d
11.	Fariati, S.Pd, M.Pd 19811231 200604 2 015	Penata TK. 1/III d
12.	Salawati Saleh Adam, S.Pd 19711214 200604 2 001	Penata TK. 1/III d
13.	Arifuddin, S.Pd, M.Pd 19740915 200604 1 008	Penata TK. 1/III d
14.	Nurhalimah, S.Pd 19800315 200604 2 019	Penata TK. 1/III d
15.	Arianti Arimong, S.Pd 19800406 200904 2 001	Penata /III c
16.	Musfira S.Pd 19800918 200804 2 003	Penata /III d

17.	Harmin Dewi, S.Pd 19810615 200904 2 001	Penata / III c
18.	Yuliani Yusuf, S.Pd 19830625 200904 2 003	Penata / III c
19.	Ramdani, S.Ag, M.Pd 19721014 200904 2 001	Penata / III c
20.	Rita Satria, S.Pd 19831023 200904 2 001	Penata / III c
21.	A. Nuramsyah, S.Pd 19831023 201001 1 025	Penata / III c
22.	Satriani S.Pd 19840728 201001 2 021	Penata / III c
23.	Fauziah Saleh, S.Pd 19870211 201101 2 014	Penata / III c
24.	Darmawati B,S.Pd, M.Pd 19740311 200701 2 017	
25.	Saidah, S.Pd	

26.	Irmawati, S.Pd	
27.	Farida, S.Pd	
28.	Muhammad Tahir, S.Pd	
29.	Hartati, S.Pd	
30.	Marlina, S.Pd	
31.	Norhasanah, S.Pd	
32.	Muh. Taufan Mustafa, S.Pd	
33.	Kasniati, S.Pd	
34.	Sri Wahyuni, S.Pd	
35.	Salmawati, S.Pd	
36.	Muhammad Asri, S.Pd	
37.	Lubis, S.Pd	
38.	Ahriani Arifin, S.Pd	
39.	Muhammad Yusuf, S.Pd	
40.	Mansur, S.Pd	
41.	Mutmainnah B Kampiri, S.Pd	
42.	Satria Pausina, S.Pd	

43.	Muh. Fajrin Bur, S.Pd	
44.	Sudarmi, S.Pd.I	
45.	Hardiana, S.Pd	
46.	Agung Purnama S, S.Pd	
47.	Devi Permata Sari, S.Pd	

## b Keadaan Tenaga Kependidikan

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol
1.	Muhammad Saleng, S.Pd.I  19661231 199202 1 004	Penata/ III d
2.	Sufianah, S.Sos  19661231 198803 2 099	Penata/ III d
3.	Maesar  196390408 199803 1 002	Pengatur/ II c
4.	Haeria Haris, SE	
5.	Satriani, S.S.T. Ars	
6.	Muhammad Hajir	
7.	Nurlina, SE	
8.	A. IM. Ira Saswati, SI. Pust	
9.	Armawati, S.Sos	



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 08529899166, Kode Pos 92612

Email : [fiklaim@gmail.com](mailto:fiklaim@gmail.com)

Website : [www.iainsinjai.ac.id](http://www.iainsinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR: 1047.D1/III.3.AU/F/KEP/2021**

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MIRNAWATI**

NIM : 180101014

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi di UPT SMA Negeri 10 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 08529899166, Kode Pos 92612  
 Email : [fhkiam@gmail.com](mailto:fhkiam@gmail.com) Website : [www.iainsinjai.ac.id](http://www.iainsinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : H. 11 / BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
 Pada Tanggal : 11 November 2021 M  
 : 06 Rabiul Akhir 1443 H



Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I  
 NBM. 1213495

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: [ftk.iaim@gmail.com](mailto:ftk.iaim@gmail.com)

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

كَلِمَاتُ الْحَقِّ

Nomor : 273.D1/III.3.AU/F/2022  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 24 Syawal 1443 H  
25 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat  
**Kepala UPT SMA Negeri 10 Sinjai**  
Di -

Sinjai

*Assalamu 'alaihi'um Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mimawati  
NIM : 180101014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Masa Pandemi di UPT SMA Negeri 10 Sinjai"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *UPT SMA Negeri 10 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



DEKAN, S.Pd.I., M.Pd.I  
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

**UPT SMAN 10 SINJAI**

Alamat: Jl. A. Akbar No.82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur E-Mail: [sman10sinjai@gmail.com](mailto:sman10sinjai@gmail.com) Kode Pos 92671

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
No. 421.3/080-UPT. SMA.10/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Drs. JUANDA, MM**  
NIP : 19651225 198903 1 017  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1/ IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : **MIRNAWATI**  
NIM : 180101014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIM SINJAI

Telah mengadakan penelitian pada SMAN 10 Sinjai dengan judul:

**"UPAYA GURU PAI DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG  
MENYENANGKAN PADA MASA PANDEMI DI UPT SMA NEGERI 10 SINJAI"**

Dilaksanakan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 23 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sinjai, 23 Juni 2022

Kepala Sekolah,



Drs. JUANDA, M.M

NIP. 19651225 198903 1 017

**BIODATA PENULIS**

Nama : Mirnawati

Nim : 180101014

Tempat Tanggal Lahir : Barakkao, 04 Juli 1999

Alamat : Desa Polewali Kec.Kajuara Kab. Bone

Organisasi : -

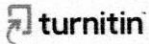
Riwayat pendidikan :

1. SD/MI : SD Inpres 12/79 Polewali
2. SLTP/ : SMP Negeri 1 Kajuara
3. SMAN/MU : MAN 4 BONE

NOMOR HP : 085895096040

Email : [Mirnawati9335@gmail.com](mailto:Mirnawati9335@gmail.com)

Nama orang Tua : SALAMA (Ayah)  
ROSLAH (Ibu)



Similarity Report ID: 30061:32500294

PAPER NAME

180101014

AUTHOR

Mirnawati

WORD COUNT

8040 Words

CHARACTER COUNT

51800 Characters

PAGE COUNT

36 Pages

FILE SIZE

91.1KB

SUBMISSION DATE

Mar 16, 2023 2:16 PM GMT+8

REPORT DATE

Mar 16, 2023 2:17 PM GMT+8

**● 22% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

